

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Labu kuning (*Cucurbita moschata*) merupakan tanaman yang berasal dari Benua Amerika terutama di Negara Peru dan Meksiko. Tanaman ini tumbuh merambat dengan daun yang berukuran besar dan berbulu (Brotodjojo, 2010). Kandungan labu kuning bermanfaat bagi tubuh dan juga dapat memikat konsumen karena memiliki perbedaan rasa dibandingkan stik yang lain. Labu kuning memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, vitamin A, vitamin B, vitamin C, magnesium, fosfor, kalori dan mineral (Sinaga, 2011).

Masyarakat Situbondo umumnya menikmati labu kuning dengan cara mengolahnya menjadi makanan ringan seperti : keripik, gorengan, *pudding*, kue lumpur labu kuning. Hal ini memunculkan sebuah ide diversifikasi produk olahan labu kuning yang tidak hanya menambah variasi tetapi juga menambah nilai jual labu kuning menjadi produk stik labu kuning keju.

Stik adalah nama jenis makanan ringan yang memiliki tekstur sangat renyah, memiliki rasa gurih dan manis. Stik biasanya disajikan ketika sedang bersantai bersama keluarga. Stik merupakan salah satu jenis makanan ringan telah dikenal oleh banyak orang dan merupakan cemilan yang cukup populer. Stik terbuat dari bahan – bahan yang mudah di dapatkan seperti, tepung terigu, telur ayam, minyak goreng, gula, dan keju. Meningkatnya popularitas masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat yang lezat serta gurih, menyebabkan permintaan konsumen dan pasar makanan ringan di berbagai daerah terus meningkat.

Usaha stik labu kuning keju di produksi untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah usaha ini mempunyai peluang yang bagus untuk kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana proses produksi stik labu kuning keju di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana analisis usaha stik labu kuning keju di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana bauran pemasaran stik labu kuning keju?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi stik labu kuning keju di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
2. Dapat melakukan analisis usaha stik labu kuning keju di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran stik labu kuning keju.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga mempunyai suatu keterampilan dan mempunyai bekal dalam membuka lapangan pekerjaan.
2. Dapat mengenalkan suatu produk baru kepada konsumen yang belum ada dipasaran.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk tugas akhir mahasiswa selanjutnya.